

# Environmental Print Berbasis Keluarga

Pengenalan Membaca  
Sejak Dini



Penulis

**ISMANIAR  
NUR HAZIZAH  
WISRONI**



ISBN 978-623-7813-09-5

PENERBIT PLS FIP UNP  
2020

*Environmental Print*  
**Berbasis Keluarga**  
Pengenalan Membaca Sejak Dini

Ismaniar, Nur Hazizah, Wisroni



**Penerbit**  
**Jurusan Pendidikan Luar Sekolah**  
**Fakultas Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Negeri Padang**

Tahun 2020

**Sanksi Pelanggaran**  
**Pasal 72 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002**  
**tentang Hak Cipta**

Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

*Environmental Print*  
**Berbasis Keluarga**  
Pengenalan Membaca Sejak Dini

Ismaniar, Nur Hazizah, Wisroni



**Penerbit**  
**Jurusan Pendidikan Luar Sekolah**  
**Fakultas Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Negeri Padang**

Tahun 2020

**Judul:**  
***Environmental Print* Berbasis Keluarga**  
**Pengenalan Membaca Sejak Dini**

Penulis: Ismaniar, Nur Hazizah, Wisroni

Copyright@2020  
by Penerbit Jurusan Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang  
Padang, Sumatera Barat

Pertama kali diterbitkan  
dalam Bahasa Indonesia  
Oleh Penerbit Jurusan Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Cetakan pertama: Desember 2020

**ISBN 978-623-7813-09-5**

Hak cipta dilindungi undang-undang.  
Dilarang memperbanyak sebagian  
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

# Kata Pengantar

Berkat kesempatan yang Allah berikan kepada tim penulis, sehingga tim dapat menyelesaikan penulisan buku panduan. Buku ini merupakan salah satu dari luaran pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim penulis di bawah naungan Universitas Negeri Padang yang dilaksanakan di Nagari Siguntur Kecamatan XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan dengan judul pengabdian “Pelatihan environmental print berbasis keluarga untuk meningkatkan partisipasi orangtua dalam stimulasi kemampuan membaca awal anak usia prasekolah “.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas pokok dari kami dosen di Universitas Negeri Padang atau dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Terlaksananya kegiatan pengabdian dan lahirnya buku ini atas kerjasama tim yang selalu memberikan suport dan juga unsur pimpinan di Universitas Negeri Padang serta Unsur Pimpinan dari Nagari Siguntur Kecamatan XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Terima kasih yang sangat luar biasa kami sampaikan kepada semua unsur yang sudah memberikan kelancaran dan kemudahan pada tim untuk melaksanakan pengabdian ini. Dan kami tim pengabdian mengucapkan banyak maaf jika terdapat kekurangan dan kesalahan dalam pelaksanaan dan penulisan akhir buku ini. Kami berharap buku ini dapat dimanfaatkan dan bermafaat bagi semua pihak terutama dalam pengembangan pendidikan anak usia dini yang lebih berkualitas dan optimal.

Padang, Desember 2020  
Tim Penulis



# Daftar Isi

Kenapa Perlu Pengembangan Kemampuan Membaca pada Anak Usia Dini? .....	1
Seperti Apa Karakteristik Belajar Anak Usia Dini .....	7
Apa Itu Environmental?.....	10
Mengapa Perlu Menggunakan Enviromental Print?.....	15
Cara Membuat Media Enviromental Print dari Bahan Sisa Berbasi Keluarga .....	16
Cara Menerapkan Enviromental Print Berbasis Keluarga .....	23
1. Menyiapkan lingkungan fisik.....	24
2. Menyiapkan lingkungan sosial.....	24
3. Pelaksanaan permainan.....	25
4. Latihan atau pengulangan.....	26
5. Evaluasi.....	26
Daftar Pustaka .....	29





# ***Enviromental Print* Berbasis Keluarga**

## **Peningkatan Kemampuan Membaca Awal**

### **Anak Usia Dini**

#### **A. Kenapa perlu Pengembangan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini?**

Setiap orangtua sangat memimpikan untuk melahirkan dan membesarkan anak yang memiliki kecerdasan. Kecerdasan pada anak dapat dibentuk melalui stimulasi sejak dini, kecerdasan seorang anak tidak hanya dipengaruhi faktor genetiknya saja, namun banyak hal lain yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangannya. Misalnya asupan nutrisi dan gizi yang baik serta cukup, stimulasi dari keluarga seperti memberikan kebiasaan baik dan positif pada anak.

Membaca buku adalah bagian penting dari kehidupan anak. Membaca adalah jendela dunia, istilah ini merupakan ilustrasi yang sangat besar maknanya. Melalui membaca akan membawa seseorang kepada peradaban yang lebih baik, membaca juga akan membantu pembentukan pola pikir yang lebih terbuka lagi. Sehingga mampu mencerdaskan anak dan siap berkompetisi dalam berbagai bidang terutama bidang akademik atau prestasi anak dalam belajar.

Mary Leonhardt (Dhieni, 2009:5.5) berpendapat bahwa sangat penting untuk menumbuhkan kecintaan membaca pada anak karena dengan kecintaan membaca mereka dapat membaca dengan baik, karena mereka menghabiskan sebagian besar waktunya untuk membaca, anak-anak yang senang membaca, akan dapat berbicara, menulis, dan memahami ide. Sehingga pada akhirnya anak akan memiliki pengertian linguistik yang lebih tinggi, membaca akan memberikan pemahaman yang lebih luas tentang semua hal dan membuat belajar lebih mudah.

Semangat membaca akan membuka perspektif berbeda bagi anak-anak. Membaca dapat membantu anak memperoleh rasa kasih sayang, anak yang senang membaca memasuki dunia yang penuh kemungkinan dan kemungkinan, dan anak yang senang membaca dapat mengembangkan pola berpikir kreatif. Bern (Farida Rahim, 2007:1) mengemukakan bahwa membaca sangat penting dalam masyarakat terpelajar, dan membaca juga merupakan kebutuhan realitas dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Menurut Glen Doman (dalam Shofie 2008:21), salah satu fungsi terpenting otak manusia adalah kemampuan membaca. Membaca juga merupakan salah satu fungsi tertinggi dari otak manusia. Membaca juga merupakan salah satu fungsi terpenting dalam hidup dan dapat dikatakan bahwa semua proses pembelajaran didasarkan pada membaca.

Membaca merupakan satu diantara empat skill dari kemampuan berbahasa (Ismaniar, 2020). Membaca tidak hanya mampu menyambung huruf dan kata-kata saja, tetapi juga dalam membaca diharapkan anak mampu untuk memahami apa yang dibacanya sehingga anak mampu memahami serta memaknai setiap yang dibacanya. Dari kegiatan itulah yang nantinya memberikan stimulasi penting secara tidak langsung kepada aspek kecerdasan dasar lainnya. Seperti kemampuan berfikir anak, pengetahuan, sosial emosional, komunikasi dan lainnya.

Membaca merupakan suatu aktivitas atau proses kognitif yang bertujuan untuk menemukan berbagai informasi yang terkandung dalam tulisan. Hal ini dapat diartikan sebagai membaca sebagai proses berpikir untuk memahami teks yang sedang dibaca. (Dalman, 2013). Sementara itu, Client et al. (Rahim, 2007) berpendapat bahwa definisi membaca melibatkan (1) suatu proses. Intinya informasi dari suatu teks atau pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca berperan penting dalam pembentukan makna. (2) strategis. Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca, sesuai dengan teks dan konteks, untuk menciptakan makna saat membaca (3) secara interaktif. Menarik pembaca dalam sebuah teks tergantung pada konteksnya. Orang yang suka membaca teks bermanfaat akan menemukan beberapa tujuan yang ingin mereka capai. Membaca di awal merupakan satu kesatuan yang terintegrasi yang meliputi beberapa kegiatan, seperti mengenali huruf dan

kata, berhubungan dengan bunyi, artinya dan membentuk kesimpulan tentang makna dari apa yang dibaca (Dhieni, 2005)

Orangtua harus menyadari bahwa membaca dimulai sebagai proses sensorik. Sinyal dan rangsangan untuk membaca masuk melalui telinga, mata dan, dalam kasus braille, melalui jari. Terkait dengan proses sensorik, yaitu proses persepsi. Seperti halnya proses sensorik, persepsi dalam domain yang lebih luas berarti masukan rangsangan dari penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan sentuhan. Dalam membaca hanya ada dua hal yang dapat menimbulkan persepsi, yaitu penglihatan dan pendengaran. Oleh karena itu, proses sensorik dimulai dengan input visual dan auditori, proses persepsi juga dimulai dengannya.

Banyak manfaat dari berkembangnya kemampuan membaca pada anak sejak dini seperti:

1. Kegiatan membaca membantu memperbanyak kosa kata anak, melalui mendengar anak-anak mendapatkan pembendaharaan kosa kata baru. Semakin banyak anak mendengar dan membaca akan membantu mengoptimalkan kemampuan bahasa anak dan sangat efektif membuat otak anak dapat berkembang lebih baik.
2. Membaca juga mampu meningkatkan keterampilan anak dalam berkomunikasi. Semakin banyak kosa kata yang dikuasai oleh anak akan memudahkan anak dalam berkomunikasi,

lebih percaya diri untuk berucap dengan menggunakan beragam kalimat untuk menyampaikan pemikirandan gagasannya.

3. Membaca membantu anak dalam mengenal berbagai konsep baru, seperti huruf-huruf, angka, warna, bentuk dan lainnya.
4. Membaca membantu anak berlatih berfikir logis. Ketika membaca anak dilatih dalam memahami apa yang dibaca ini membantu mengembangkan logika berfikir secara abstrak dan bernalar.
5. Membaca mampu meningkatkan konsentrasi anak, karena membaca membutuhkan rentang waktu yang lama saat ini kita melatih anak untuk tetap tenang dan mendengar serta memproses informasi agar bisa diterima dan dipahami secara baik.
6. Membaca membantu mengembangkan imajinasi dan kreativitas pada anak. Informasi yang diterima oleh anak membantu mengembangkan sisi kreatif otak karena mampu meningkatkan rasa ingin tahun anak
7. Membaca mampu membangun hubungan orangtua dan anak lebih erat. Ketika membaca buku bersama akan terjalin komunikasi yang efektif antara orangtua dan anak, keceriaan dan situasi yang hangat membantu jalinan emosional keduanya lebih positif

Jika dilihat manfaat membaca menurut pandangan ahli ada beberapa manfaat penting, seperti yang dikemukakan oleh Gray dan Rogers dalam Supriyono seperti:

1. Meningkatkan pengembangan diri. Dengan membaca seseorang dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan anak. Yang memberikan dampak pada kepada berkembangnya kemampuan anak dalam menalar.
2. Memenuhi tuntutan intelektual. Ketika anak membaca pembendaharaan kata anak akan meningkat, daya pikir dan memenuhi kepuasan intelektual anak.
3. Memenuhi kepentingan hidup. Melalui kegiatan membaca akan memberikan pengetahuan anak dalam praktis yang mendukung kegiatan sehari-hari.
4. Meningkatkan minat terhadap suatu bidang. Maksudnya adalah akan dapat terlihat kecenderungan anak terhadap mendalami lebih dalam.
5. Mengetahui hal-hal aktual. Kegiatan membaca akan membuat anak untuk lebih fokus dan lebih konsentrasi.

Uraian ini membuktikan kenapa kita sebagai orangtua dan orang dewasa perlu membantu mengembangkan kemampuan membaca kepada anak. Kemampuan membaca perlu ditumbuhkan dan dirangsang sejak dini, karena dimasa inilah anak memiliki daya serap dan ingatan yang sangat kuat serta bagus, sehingga akan membantu anak berkembang secara optimal. Keluarga dan lingkungan merupakan hal yang paling strategis dalam membantu memberikan berbagai stimulasi terhadap tumbuh kembang anak agar dapat dimaksimalkan sejak dini.

Kesiapan lingkungan keluarga merupakan salah satu indikator yang paling penting dalam mendukung perkembangan anak, terutama dalam perkembangan kemampuan membaca anak. Keluarga sangat membantu untuk memberikan motivasi anak untuk mendalami dan mengetahui sesuatu lebih jauh, dukungan yang diberikan orangtua merupakan bekal utama bagi anak untuk lebih percaya diri dan berani mengeksplor yang ada disekitarnya.

## **B. Seperti Apa Karakteristik Belajar Anak Usia Dini**

Pemberian stimulasi pendidikan dan perkembangan kepada anak tidak bisa dilakukan begitu saja atau sesuai dengan keinginan dari orangtua atau orang dewasa sekitaranak saja. Untuk belajar anak memiliki kekhasannya sendiri. Dalam belajar anak sangat berbeda dengan orang dewasa, salah dari teknik dan cara akan berdampak buruk terhadap perkembangan dan minat baca anak. Untuk itu, perlulah orangtua mengerahui apa saja karakteristik belajar anak usia dini, agar kegiatan pendidikan atau pembelajaran yang dilakukandapat diserap oleh anak secara optimal.

Ciri-ciri umum belajar anak perlu dipelajari lebih lanjut sehingga setiap lini baik orang tua, guru /pendidik, tenaga kependidikan dan pihak terkait lainnya, dapat memfasilitasi proses belajar anak sesuai dengan hakikat tumbuh kembangnya saat bayi dalam kandungan sampai usia



sekolah. Dengan demikian kecerdasan dan pengalaman keterampilan anak akan berkembang dengan sempurna. Pentingnya perhatian semua pihak untuk mengoptimalkan kualitas pembinaan anak usia dini, karena kapasitas kecerdasan individu tidak akan meningkat secara signifikan setelah periode ini. Selain itu, Fachruddin Hasballah juga menyampaikan bahwa manfaat mengkaji karakteristik pembelajaran anak ini agar pendidik memiliki pemahaman yang benar tentang perkembangan anak, seperti disposisi dalam mendampingi belajar anak, mengetahui batas-batas perkembangan anak, dan sebagainya.

Mari kita lihat dan pahami seperti apa karakteristik belajarnya anak usia dini, di antaranya adalah

1. Cara belajar anak yang bertahap. Maksudnya adalah anak belajar sesuai dengan tahapan usia perkembangannya, sesuai dengan kematangan berpikir dimana dimulai dari sesuatu yang kongkret yang dapat ditangkap oleh panca indra. Jadi ketika memberikan stimulasi membaca kepada anak lakukanlah dari hal-hal yang dapat diamati oleh anak, dari yang paling sederhana dan mudah
2. Anak memiliki cara berfikir yang khas. Dapat diartikan sebagai anak memandang sekelilingnya melalui pemahaman sendiri dan berpusat pada dirinya sendiri, untuk itu kegiatan belajar harus menggali sejauh mana pemahaman yang dimiliki oleh anak kemudian baru ditambahkan konsep baru.

3. Anak usia dini mampu belajar dari berbagai hal. Menurut para ahli yang dapat disimpulkan bahwa anak sangat menyukai pengamatan dan berpikir tentang lingkungannya, dari situ anak termotivasi untuk mengeksplor segala sesuatunya yang ada di sekitarnya, dan terkadang sulit untuk dipahami oleh orang dewasa.
4. Anak usia dini belajar dengan lingkungannya. Artinya adalah anak belajar banyak hal ketika ia berinteraksi dengan lingkungannya, di sinilah diperlukan penataan lingkungan atau mempersiapkan lingkungan yang dapat memstimulasi atau memberikan rangsangan terhadap apapun aspek yang ingin dikembangkan kepada anak.
5. Anak usia dini belajar melalui bermain. Kegiatan bermain mampu untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada anak, dengan bermain anak akan semakin rileks dan membuat keadaan psikologis anak nyaman dan mudah menyerap informasi yang diberikan dan didapatkan oleh anak.

Karakteristik ini merupakan cara atau bentuk pola belajar anak usia dini, diharapkan lingkungan mampu memberikan stimulasi yang sesuai dan tepat kepada anak agar optimalisasi perkembangan anak dapat dilakukan. Pengembangan kemampuan membaca juga harus berlandaskan karakteristik belajar anak, agar mudah dipahami oleh anak. Sebagus apapun dan secanggih apapun pembelajaran yang diberikan kepada anak tidak akan dapat diterima oleh anak jika stimulasi tidak diberikan dengan tepat.

### C. Apa Itu *Enviromental*?

*Environmental print* dalam bahasa Indonesia merupakan istilah yang dipakai untuk tulisan-tulisan yang ada di sekitar anak, dimana *environmental print* ini dapat berupa tempat, sudut, barang, dan benda-benda lainnya yang ada di sekitar anak. Dalam kegiatan sehari-hari sangat mudah menemukan barang atau benda yang memiliki tulisan-tulisan yang berbentuk huruf dan juga kata ataupun kalimat.

*Environmental print* adalah cetakan kehidupan sehari-hari. Ini adalah nama yang diberikan pada cetakan yang muncul di tanda, label, dan logo. Rambu-rambu jalan, bungkus permen, label pada selai kacang dan huruf K di Kmart adalah contoh lain *environmental print*. Bagi banyak pembaca baru, *enviromental print* membantu menjembatani hubungan antara huruf dan upaya pertama untuk membaca.

*Environmental print* ini sangat terkait dengan teori konstruktivisme Piaget (Kirkland, Aldridge, & Kuby, 2007). Teori Piaget tentang bagaimana anak-anak membangun pengetahuan dan menggunakan konteks dan pengalaman sangat relevan. Ketika anak-anak menemukan cetakan dengan cara baru setiap hari, mereka membentuk koneksi dan makna yang berkembang dan berubah dengan setiap interaksi baru. Mereka membangun makna dari penjelajahan dan interaksi dengan dunia di sekitar mereka. Dalam kasus

*environmental print*, anak akan mengamati cetakan, mendengar namanya, memperhatikan penempatannya, dll.

Semua rangsangan ini membentuk dan mengkonstruksi ide-ide anak tentang cetakan itu. Ahli teori lain, Ylisto, menemukan bahwa anak-anak belajar membaca *environmental print* dengan sangat cara tertentu. Dia menyatakan bahwa pertama, anak-anak memperhatikan cetakan dalam pengaturannya. Ini mungkin tanda Wendy di pinggir jalan dan di restoran. Mudah untuk mengidentifikasi dan "membaca" karena konteksnya seperti penempatan, warna, dan font. Eksperimennya pada tahun 1967 menyimpulkan bahwa anak-anak kecil kemungkinannya untuk mengenali kata tersebut jika kata itu ditulis tangan di atas kertas. Anak-anak bahkan lebih kecil kemungkinannya untuk mengenali kata tersebut jika itu dicetak dalam sebuah kalimat (Kirkland, Aldridge, & Kuby, 2007).

Goodman (1986) mengidentifikasi *environmental print* sebagai salah satu "akar" literasi. Goodman dan Altwerger (1981) mempelajari kemampuan anak-anak dari usia tiga sampai lima tahun untuk membaca *environmental print* (hlm. 2). Mereka menyimpulkan bahwa membaca cetak di lingkungan terjadi sebelum membaca buku cetak (Goodman & Altwerger, 1981). Goodman (1986) menetapkan bahwa 60 persen anak usia 3 tahun dan 80% anak usia 5 tahun membaca *environmental print* ketika logo disertakan. Misalnya, anak-anak membaca tanda restoran menggunakan

warna dan logo, daripada berfokus pada cetakan saat mengidentifikasi restoran. Membaca cetakan dengan warna yang berbeda atau ketika cetakan dipisahkan dari logo ditentukan menjadi lebih sulit (Goodman, 1986).

Para peneliti juga telah mempelajari bagaimana anak-anak membaca *environmental print* berfokus pada membaca delapan contoh *environmental print* di dalam dan di luar konteks untuk anak-anak prasekolah. Setiap kali contoh cetak lingkungan diperlihatkan kepada anak-anak, satu aspek berubah. *environmental print* pertama kali disajikan dalam format aslinya; kemudian warna logo diubah. Selanjutnya, logo dipisahkan dari cetakan; kemudian ejaan kata tersebut diubah. Terakhir, font *environmental print* diubah. Temuan dari tahap penelitian ini membagi anak-anak menjadi beberapa tingkatan menurut skor mereka saat membaca *environmental print* dalam dan di luar konteks.

Semua media yang ada di lingkungan dapat digunakan untuk mengenalkan kemampuan membaca kepada anak, khususnya adalah media yang memiliki tulisan-tulisan yang ada di dalamnya seperti kotak susu, pembungkus kue, minuman, dan lainnya. Jika orangtua dan orang dewasa sekitar anak mampu untuk menggunakannya maka akan bermanfaat sekali bagi percepatan perkembangan kemampuan membaca anak.

Stimulasi pengembangan kemampuan membaca anak dengan metode ini bersifat fleksibel, karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, tidak memerlukan waktu khusus untuk membuat anak belajar. Saat orangtua dan anak melakukan piknik atau belanjapun itu bisa dilakukan. Misalnya orangtua yang mengajak anak berbelanja ke pasar atau sebuah toko, ketika memilih barang yang akan dibeli, mintalah anak untuk mengambil barang yang diinginkan dan tanyakan apa nama barang yang dia pilih, ketika anak menyebutkan nama barang tersebut stimulasi yang diberikan oleh orangtua adalah menanyakan dari mana ia tahu nama barang tersebut dan apa tulisan atau huruf yang ada dalam kemasan barang yang dipilih oleh anak tersebut. Tidak hanya itu banyak lagi yang bisa dilakukan untuk membiasakan anak dengan kegiatan membaca dan mengenal huruf-huruf.

Secara tidak langsung lingkungan sudah tersedia dan menyediakan media untuk anak belajar membaca dan mengenal huruf. Disinilah peran orangtua untuk memperhatikan dan memanfaatkan lingkungan untuk optimalisasi perkembangan anak. Selain itu, lingkungan juga dapat dipersiapkan untuk memberikan stimulus kepada anak, dirancang sesuai keinginan atau tujuan yang akan dicapai. Namun yang harus diperhatikan adalah persiapan rancangan tersebut harus melihat dan menyesuakannya dengan karakteristik belajarnya anak usia dini, agar upaya yang dilakukan dalam pengembangan seluruh potensi anak dapat

berjalan dengan baik sehingga memberikan manfaat kepada anak.

Nilai yang melekat dalam kesadaran *environmental print* adalah bahwa anak-anak mulai memahami bahwa cetak berarti sesuatu dan mereka memahami dunia di sekitar, mereka melalui keingintahuan alami mereka dan keinginan untuk memahami media cetak” (Kassow 2006). Pemahaman tentang cetakan ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi awal yang sangat penting bagi kesuksesan mereka di dalam dan di luar kelas. Bahasa dan tulisan adalah alat komunikasi yang paling berharga dalam masyarakat kita saat ini dan memungkinkan siswa untuk mendapatkan dan mengkomunikasikan pengetahuan di dunia sekitar kita. *environmental print* dapat menjadi batu loncatan pertama untuk membantu pembaca baru menuju keaksaraan.

*Environmental print* ini sangat cocok digunakan dan diterapkan dalam mengembangkan dan mengenalkan membaca kepada anak. Dengan kegiatan ini anak tidak merasa belajar itu sulit dan sesuatu yang membosankan, karena kegiatan mengenal huruf dan membaca dilakukan sambil bermain dan ini sudah mengikuti dan berdasarkan karakteristik belajarnya anak. Melalui *environmental print* anak belajar mengenal huruf dan membaca melalui kegiatan yang menyenangkan, melalui media yang dia gemari misalnya dari bungkus makanan dan minuman yang ia senangi, baju-baju faorit yang memiliki tulisan-tulsan. Dari hal

yang disenangi akan mudah untuk membantu anak menyerap dan menyimpan informasi yang disampaikan kepada anak.

#### **D. Mengapa Perlu Penggunaan *Environmental Print*?**

Menggunakan jenis media cetakan ini di rumah sangat berarti dan penting bagi anak usia dini. Ketika anak dibawa keluar dan sering melihat logo seperti KFC, BASCO, CITRA atau tempat-tempat yang sering dilihatnya anak akan spontan untuk melihat dan mengucapkan apa yang mereka lihat, ini membuktikan bahwa cetakan atau logo dan benda-benda yang ada disekitar anak akan membuat anak bersemangat dan menyadari bahwa mereka bisa membaca.

*Environmental print* dapat diajarkan dengan beberapa cara berbeda. Kegiatan tersebut harus bermakna dan menyenangkan. *Environmental print* harus dibawa ke pembaca pada awalnya. Di sekolah, siswa perlu membaca cetakan untuk memilih makanan untuk jajan. Di rumah mereka dapat membaca cetakan di iklan grosir dan toko untuk membuat daftar belanja. Mereka akan dapat mengenali item pilihan mereka di rak toko. Di komunitas, siswa dapat memilih restoran atau toko berdasarkan papan nama mereka.

Ini adalah cara lain untuk membangun kepercayaan diri pada anak-anak dan membuat mereka bersemangat



membaca. Ketika anak-anak bersemangat membaca dan mencetak memiliki makna bagi mereka, mereka akan belajar lebih cepat dan mulai membuat hubungan dengan dunia di sekitar mereka. Ketika anak-anak menggunakan petunjuk kontekstual untuk "membaca" maka mereka akan dapat beralih ke cetakan fungsional sekolah dengan lebih mudah.

## **E. Cara Membuat Media *Environmental Print* dari Bahan Sisa Berbasis Keluarga**

Membuat media *environmental print* ini tidaklah sulit untuk dilakukan oleh orangtua atau orang dewasa. Karena bahan yang diperlukan sudah tersedia dan ada di sekitar kita. Orangtua tidak perlu mengeluarkan uang yang banyak atau lebih dalam membuatnya, barang-barang sisa atau kemasan dari makanan yang digunakan setiap hari bisa dimanfaatkan untuk membuatnya.

Untuk membuat media *environmental print* ini dapat berasal dari tiga bentuk atau jenis yang bisa dilakukan oleh orangtua, diantaranya adalah;

### **1. Media dari Karton Bekas**

Karton bekas bisa digunakan untuk pembuatan media ini, karton sangat mudah unruk ditemukan dan

dijumpai. Melalui kertas karton ini bisa dilakukan dua bentuk yaitu:

- a. Menggantung huruf-huruf yang ada di dalam karton tersebut, bisa digantung dalam bentuk perhuruf dan persuku kata dan dalam bentuk kosakata. Ini akan sangat menarik bagi anak karena bentuk bentuk huruf dan tulisan serta warna yang bermacam-macam. Ini tentu saja menjadi daya tarik bagi anak.
- b. Karton polos yang dibuat tulisan sendiri oleh orangtua lalu menggantungnya. Bentuk gantungan seperti kertas karton yang sudah memiliki warna yaitu perhuruf, kosakata dan perkata.

Kegiatan pembuatan media ini dapat dilakukan bersama anak sehingga ketika melakukannya orangtua juga dapat memberikan stimulus dengan menanyakan huruf apa saja yang ditemukan oleh anak, warna apa huruf-huruf tersebut, ketika menggantung motorik halus anak juga terstimulasi diaman dibutuhkan oleh anak ketika anak belajar menulis. Ikatan emosional orangtua dan anak terjalin dengan bagus atau terciptanya *quality time* bersama anak. Orangtua juga dapat memahami karakter dan kemampuan anaknya.

## 2. Media Dari Kertas HVS

Media yang dibuat dari kertas HVS ini berupa cetakan atau *printing*. Untuk membuatnya dapat dilakukan dengan mengumpulkan foto-foto benda dan ala-alat yang ada disekitar anak, seperti meja, lemari, piring, gelas, sapu, bunga, rumput dan yang lainnya. Lalu diseting menggunakan komputer menggunakan Microsoft Word dan di bawah setiap gambar diberikan tulisan nama benda tersebut mulai dari perkata, suku kata dan dipenggal menjadi huruf lalu di-*print*. Untuk lebih tahan lama bisa dilaminating plastik.

Media ini dilengkapi dengan foto gambar yang berwarna seperti bentuk aslinya sehingga anak tertarik untuk mengetahui benda apa itu dan tertarik tulisan apa yang ada di dalamnya. Dari situlah peranan orangtua untuk memberikan stimulasi ketika ada ketertarikan anak untuk melihat media tersebut ajukanlah pertanyaan kepada anak mengenai gambar tersebut sampai kepada huruf-huruf yang ada di dalamnya. Dapat dilihat dari contoh berikut:

## Ruang Tamu



Meja  
Me-ja  
m-e-j-a



Sofa  
So-fa  
s-o-f-a



Televisi  
Te-Le-Vi-Si  
T-e-l-e-v-i-s-i

## Kamar Tidur



Bantal  
Ban-tal  
b-a-n-t-a-l



Lemari  
Le-ma-ri  
L-e-m-a-r-i



Tempat Tidur  
Tem-pat Ti-  
T-e-m-p-a-t T-i-d-u-r

## Dapur



Sendok  
Sen-dok  
s-e-n-d-o-k



Gelas  
Ge-las  
g-e-l-a-s



Garpu  
Gar-pu  
g-a-r-p-u



Piring  
Pi-ring  
p-i-r-i-n-g

## Kamar Mandi



Sikat gigi  
Si-kat gi-gi  
s-i-k-a-t g-i-gi



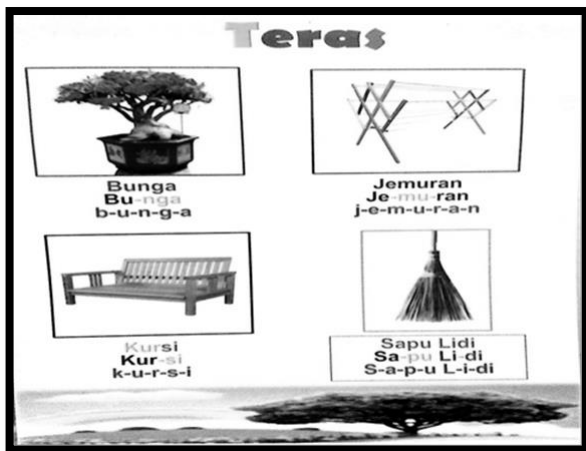
Sabun  
Sa-bun  
s-a-b-u-n



Bak Mandi  
Bak man-di  
b-a-k m-a-n-d-i

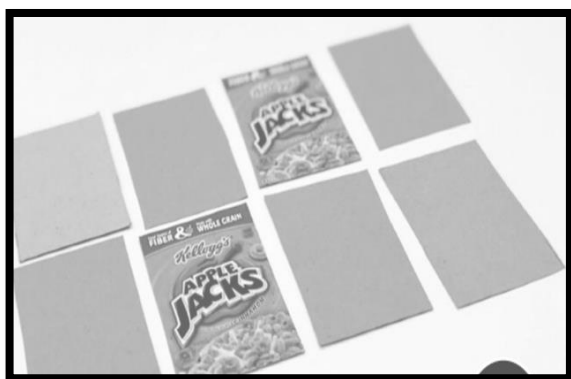


Pasta gigi  
Pas-ta  
p-a-s-t-a gi-gi



### 3. Media Dari Tulisan di Kemasan Makanan/Minuman

Orangtua cukup mengumpulkan kemasan-kemasan sisa tersebut khususnya kemasan yang ada tulisan di dalamnya. Lalu berdiskusi atau ajaklah anak bermain bersama seperti bermain *boling* dengan menggunakan botol mineral atau minuman kosong sebagai anaknya. Lalu ajak anak untuk menebak atau menyebutkan huruf dan tulisan yang ada pada botol yang jatuh ketika dilempar menggunakan bola. Kemasan makanan dan minuman bisa berbentuk apa saja, plastik, kertas dan lainnya. Bentuknya dapat dilihat dari gambar berikut:



## **F. Cara Menerapkan Environmental Print Berbasis Keluarga**

Penerapan *environmental print* ini sangat sederhana sekali yaitu dengan menempelkan media yang sudah dibuat sesuai dengan tempat dan namanya, misalnya peralatan makan ditempelkan di ruang makan, peralatan dapur ditempelkan di dapur begitu seterusnya. Pelabelan benda-benda dan peralatan misalnya pintu ditempelkan tulisan pintunya, meja, lemari dan lainnya. Tempelkan di tempat yang mudah diakses oleh anak dan tempat setiap hari menjadi favorit anak. Hal ini bertujuan untuk memfamiliarikan tulisan kepada anak sehingga memancing rasa ingin tahunya. Sehingga konsep yang ingin dikenalkan dan diajarkan kepada anak lebih mudah dikuasainya.

Keluarga dapat membuat buku restoran dengan gambar tanda restoran. Anak dapat memilih restoran mereka dari melihat gambar. Saat keluarga pergi ke restoran, mereka dapat membandingkan logo yang cocok dengan mereka. Jadi meskipun anak dengan gangguan penglihatan mungkin tidak dapat melihat tanda tenda, mereka dapat mengenali logo yang ditempatkan di seluruh tempat.

Ada beberapa langkah sederhana yang dapat dilakukan dan diterapkan oleh orangtua di rumah untuk *environmental print* ini, yaitu sebagai berikut:



## **1. Menyiapkan lingkungan fisik**

Memperhatikan kebiasaan dan kesukaan anak. Orangtua dapat memperhatikan dan apa yang disukai oleh anak sehari-hari mulai dari makanan, minuman, peralatan, dan tempat-tempat yang membuat anak betah berlama-lama untuk bermain seperti kamar, ruang tamu, dapur atau tempat lainnya. Ini bertujuan untuk melihat kecenderungan anak dan mencocokkannya dengan hal yang disenangi, efeknya adalah anak akan menyukai hal-hal yang dilakukan berdasarkan kesukaannya.

Menyiapkan media yang sudah dibuat dan menempelkannya di tempat-tempat yang menjadi *spot* favorit anak dirumah. Tempellah di tempat yang mudah diakses oleh anak, jangan terlalu tinggi atau terlalu jauh dari jangkauan anak.

## **2. Menyiapkan lingkungan sosial**

Penyiapan lingkungan sosial ini berfungsi sebagai memberikan fasilitas dan stimulasi untuk anak lebih menyukai dan menyenangi kegiatan membaca. Semakin baik penataan lingkungan akan membuat anak nyaman untuk mempelajari segala sesuatunya. Orangtua diharapkan untuk selalu memberikan keleluasaan untuk anak dalam bereksplorasi dan menyediakan fasilitas untuk itu. Fasilitas yang disediakan tidak harus berbentuk

media pabrikan atau yang dibeli, namun benda-beda yang ada di dalam rumah dapat dimaksimalkan.

### **3. Pelaksanaan permainan**

Orangtua memancing anak untuk betah berlama-lama di ruangan yang sudah disiapkan menggunakan media yang telah ditempel. Pancinglah anak dengan pertanyaan-pertanyaan sederhana yang mengacu pada media yang ada, sehingga kemampuan berpikir anak akan berkembang untuk mengingat, memahani, dan mengenal konsep yang diajarkan.

Kegiatan bermain dilakukan tanpa ada paksaan atau dikhususkan oleh orangtua, namun stimulasilah anak dengan membuat anak nyaman dan rileks tanpa beban. Tidak ada pengkhususan jam untuk pelaksanaan kegiatan ini, kapan saja dapat dilaksanakan dan distimulasikan kepada anak.

Situasi dan kondisi ini yang harus dipahami oleh orangtua, karena jika belajar berdasarkan keinginan dan penjadwalan yang ketat oleh orangtua untuk belajar akan membuat anak malah menjadi stres dan tidak suka untuk belajar. Kegiatan belajar yang dilakukan sukarela dalam bentuk permainan inilah yang cocok bagi anak usia dini dalam berkembang dan dikembangkan.

#### **4. Latihan atau pengulangan**

Penguasaan suatu konsep dan pengetahuan yang diterapkan kepada anak usia dini tidak bisa dilakukan sekali saja seperti layaknya orang dewasa. Untuk anak usia dini membutuhkan latihan dan pengulangan yang kontinue agar konsep yang ingin diajarkan kepada anak dapat dikuasai oleh anak secara utuh dan lengkap.

Pengulangan dan latihan ini bisa dilakukan oleh orang tua bersama anak, kegiatan bisa dalam bentuk permainan dan apa saja yang paling penting adalah kegiatan itu tidak mengikat dan membuat anak terpaksa. Semakin kreatif kegiatan yang dilakukan oleh orang tua di rumah akan membantu dan bermanfaat bagi anak untuk percepatan penguasaan konsep khususnya konsep huruf dan kemampuan membacanya.

Lakukanlah cara pengulangan dan latihan dengan cara yang lebih menyenangkan dan tidak monoton, sehingga anak setiap hari semakin suka dan menyenangkannya.

#### **5. Evaluasi**

Evaluasi dapat dilakukan langsung oleh orang tua di rumah, orang tua bisa melakukan kegiatan

bercakap-cakap bersama anak untuk mengetahui dan mengidentifikasi sejauh mana pengetahuan anak terhadap konsep huruf dan membaca. Kegiatan itu dapat dilakukan sebelum kegiatan dimulai untuk mengetahui kemampuan awal anak, disaat kegiatan bermain berlangsung bersama anak, dan setelah kegiatan untuk melihat apakah anak sudah mampu untuk mengenal dan menguasai salah satu huruf dan sebagainya.



## DAFTAR PUSTAKA

Burgin, L. (2009, August). *Environmental print* in Kindergarten: How Reading One's Surroundings Influences Early Literacy Development

Dhieni, Nurbiana. 2010. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional. 2000, Permainan Membaca dan Menulis di Taman Kanak-Kanak, Jakarta

Dhieni, Nurbiana, dkk. 2009. *Metode Pengembangan bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka

Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Farida Rahim. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Farida, Rahim. 2007. *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara

Ismaniar. (2019). *Pengenalan Mambaca Sejak Dini Langkah Awal bagi Orang Tua Menyiapkan Generasi Masa Depan*. Padang: PLS Press.

I Ismaniar, J Jamaris, W Wisroni. 2018 *Pentingnya Pemahaman Orang Tua tentang Karakteristik Pembelajaran AUD dalam Penerapan Model Environmental print Berbasis Keluarga untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak*  
KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah 6 (2), 93-100

I Ismaniar, 2020. *Model Pengembangan Kemampuan Membaca Awal Anak Berbasis Optimalisasi Pemanfaatan Lingkungan Keluarga*. Padang: Jurusan PLS FIP UNP.

- Jernowo. 2005. *Quantum Reading*. Bandung: MLC Retrieved April 6, 2018, from [https://digitalcommons.brockport.edu/cgi/viewcontent.cgi?referer=https://www.google.com/&https\\_redir=1&article=1225&context=ehd\\_theses](https://digitalcommons.brockport.edu/cgi/viewcontent.cgi?referer=https://www.google.com/&https_redir=1&article=1225&context=ehd_theses)
- Kassow, D. Z. (2006). *Environmental print Awareness in Young Children*. TalarisResearch Institute,1(3). Retrieved April 7, 2018, from <http://www.talaris.org/wp-content/uploads/EnviroPrintAwareness1.pdf> Kirkland,
- L., Aldridge, J., & Kuby, P. (2007). *Integrating environmental print across the curriculum, PreK-3: Making literacy instruction meaningful*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Supriyono. 1998. *Kontribusi Pustaka Dalam Meningkatkan Minat Baca*. Media Pustakawan. Vol V. Nomor 3
- Suyitno. 1995. *Teknik Pengajaran Apresiasi Sastra Dan Kemampuan Bahasa*. Yogyakarta: Hanindita
- <https://www.readingrockets.org/article/environmental-print>



# Environmental Print Berbasis Keluarga

Pengenalan Membaca  
Sejak Dini

Penulis

**ISMANIAR  
NUR HAZIZAH  
WISRONI**

Penerbit  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
Kampus UNP Air Tawar, Jl Prof. Dr. Hamka  
Air Tawar, Padang, Sumatera Barat  
Telepon (0751) 445092.  
Email: penerbitjur.plsunp@gmail.com  
Tahun 2020

ISBN 978-623-7813-09-5

